

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025

Tansa Bihisma Sinatrya¹, Ira Maya Hapsari², Sri Murdiati³

¹ Universitas Pancasakti Tegal, e-mail: tansabihisma31@gmail.com

² Universitas Pancasakti Tegal, e-mail: iramaya@upstegal.ac.id

³ Universitas Pancasakti Tegal, e-mail: srimurdiati09@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
04-06-2026

Direvisi:
24-07-2026

Diterima:
28-07-2026

Keywords

: *Leverage; Profitabilitas; Capital Structure; Company Size; Company Value Oil Palm Plantations*

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of firm value among palm oil plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2025 period. Employing a quantitative approach, the study utilizes secondary data analyzed through multiple linear regression to examine the effects of leverage, profitability, capital structure, and firm size on firm value. The findings reveal that leverage, profitability, and firm size have a significant effect on firm value, whereas capital structure does not exert a significant influence. These results indicate that financial performance, debt policy, and firm size are key internal factors considered by investors in evaluating a company's prospects, thereby contributing to the formation of firm value in the capital market.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis determinan nilai perusahaan pada subsektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh leverage, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor keuangan internal seperti kinerja laba, kebijakan utang dan ukuran aset secara kolektif merupakan determinan penting yang dipertimbangkan oleh pasar menentukan nilai instrumen ekuitas perusahaan.

Kata Kunci

: *Leverage; Profitabilitas; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Perkebunan Kelapa Sawit*

Corresponding Author

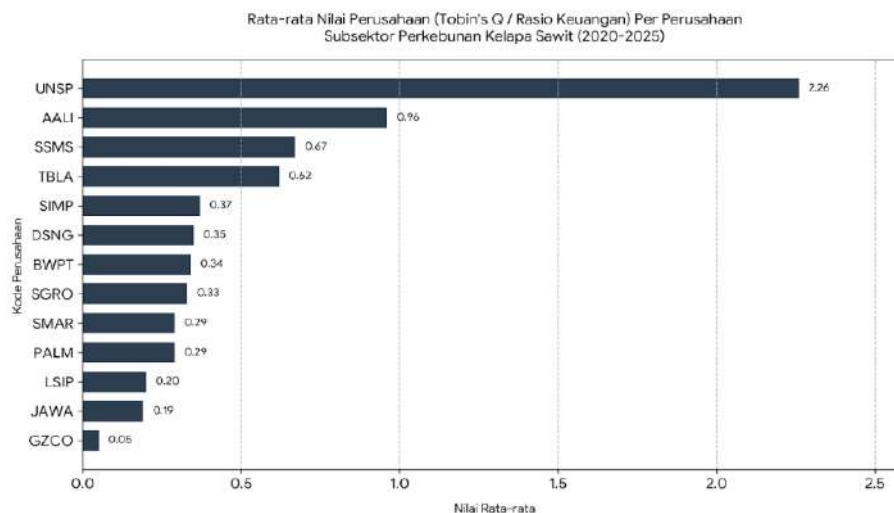
: Tansa Bihisma Sinatrya, Universitas Pancasakti Tegal, Jl. Halmahera No. KM 01, Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia, e-mail: trimarlina22@gmail.com

PENDAHULUAN

Subsektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu penopang utama perekonomian nasional dan penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Pemanfaatan sumber daya tersebut secara bijak memungkinkan Indonesia memperkuat fondasi pertumbuhan nasional, terutama sektor-sektor primer seperti pertanian yang menjadi tulang punggung perekonomian pedesaan (Grizzetti et al., 2016). Di antara berbagai komoditas pertanian, kelapa sawit menjadi bintang dengan laju pertumbuhan yang sangat mengesankan dan menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara. Ekspansi perkebunan ini menghasilkan efek multiplier yang signifikan terhadap perekonomian daerah, khususnya melalui penciptaan jutaan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat agraris (Adhar & Desfandi, 2014). Hal ini pada gilirannya memperbaiki daya beli warga pedesaan dan mengurangi kemiskinan struktural di wilayah penghasil utama seperti Sumatera dan Kalimantan. Meski demikian, tantangan fluktuasi pasar tetap ada dan bisa mengancam kelangsungan bisnisnya (Pandansari, 2017). Perusahaan di sektor ini wajib berinovasi pada produk dan ekspansi pasar untuk tetap kompetitif demi menjamin keberlanjutan operasional serta kesejahteraan pemegang saham (Ferina, 2015). Mengandalkan laba internal saja yang fluktuatif akan menghambat pertumbuhan, sehingga banyak perusahaan memilih go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperluas akses pendanaan dan memaksimalkan nilai perusahaan (firm value) (Khusnul, 2012). Namun, pada periode 2020–2025, subsektor ini dihadapkan pada gejolak eksternal yang berat, mulai dari dampak pemulihan pascapandemi, inflasi biaya input produksi (khususnya pupuk dan logistik), hingga fluktuasi harga Crude Palm Oil (CPO) global yang tidak menentu. Apabila perusahaan tidak mampu memperbaiki kinerjanya, maka lambat laun akan mengalami kesulitan keuangan yang menurunkan nilai perusahaan di mata investor serta mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan pasar.

Nilai perusahaan menjadi peran penting untuk menarik minat investor agar menanamkan modalnya. Peningkatan harga saham mencerminkan apresiasi pasar yang tinggi terhadap kinerja korporasi (Anita et al., 2022). Namun, pada periode 2020-2025, terjadi fenomena penurunan nilai perusahaan pada sebagian emiten perkebunan kelapa sawit yang dipicu oleh penurunan laba bersih akibat jatuhnya harga jual CPO global (Alif, 2023). Kondisi ini diukur secara akurat melalui rasio Tobin's Q, yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai seluruh aset yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan nilai buku penggantian aset tersebut (Lindenberg & Ross, 1981).

Berikut ini merupakan diagram nilai *Tobins'Q*. perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025 :



Gambar 1. Diagram Nilai rata-rata Tobins'Q. Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2025

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan oleh rasio Tobin's Q mayoritas emiten kelapa sawit yang berada dibawah angka > 1 . Penurunan nilai ini diduga kuat dipengaruhi oleh kebijakan

pengelolaan keuangan internal seperti leverage, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Selain fenomena pasar, penelitian ini didorong oleh adanya ketidakkonsistenan temuan empiris terdahulu, menurut Afriyeni (2019) menyatakan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan karena beban utang meningkatkan risiko kebangkrutan. Sebaliknya, Andrianti et al. (2022) menemukan leverage berpengaruh positif karena utang dinilai sebagai alat ekspansi yang agresif. Sedangkan menurut Kasmir (2018) menegaskan profitabilitas berpengaruh positif signifikan sesuai *signalling theory*. Namun, Dina & Wahyuningtyas (2022) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan karena investor lebih fokus pada pertumbuhan jangka panjang dibanding laba jangka pendek, namun menurut Harahap (2018) menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan karena kemudahan akses modal. Kontradiksinya, Dina & Wahyuningtyas (2022) menemukan pengaruh negatif signifikan akibat timbulnya masalah keagenan (*agency problem*) pada aset berskala besar

Penelitian ini terletak pada pengujian kembali model determinan nilai perusahaan pada objek spesifik subsektor kelapa sawit di BEI dengan rentang waktu terbaru yaitu periode 2020–2025. Karakteristik sektor ini sangat unik karena sangat sensitif terhadap guncangan harga CPO internasional dan inflasi biaya logistik pascapandemi. Kontribusi ilmiah yang diberikan adalah menyajikan bukti empiris baru mengenai respons investor terhadap kinerja keuangan internal emiten kelapa sawit di saat kondisi pasar sedang bergejolak. Berdasarkan latar belakang singkat tersebut, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh leverage, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Maka hipotesis penelitian disusun sebagai berikut:

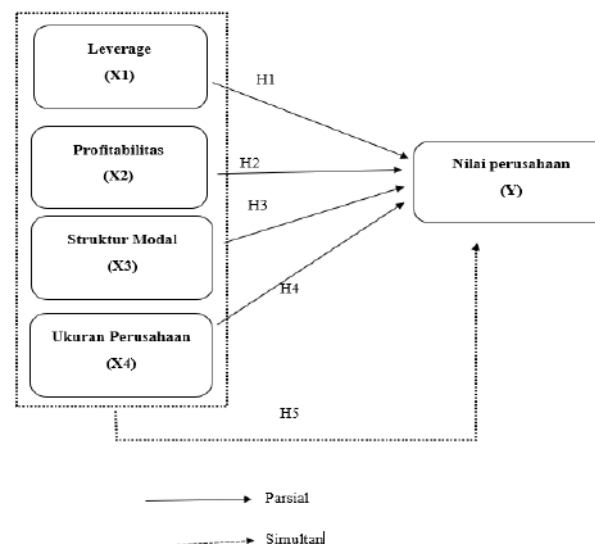
H1 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H5 : leverage, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh leverage, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh emiten perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI sepanjang periode 2020–2025 yang berjumlah 26 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria ketat, yaitu emiten

yang terdaftar sebelum tahun 2020, menyajikan laporan keuangan secara konsisten dalam mata uang Rupiah, dan tidak mengalami delisting selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 13 perusahaan sampel yang diamati selama 6 tahun, menghasilkan total observasi awal sebanyak 78 data.

Guna menjamin hasil estimasi regresi bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), dilakukan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pada pengujian normalitas awal menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, ditemukan bahwa data tidak berdistribusi normal akibat adanya data ekstrem. Oleh karena itu, dilakukan transformasi data dengan mengeluarkan 6 unit data pencilan (outlier). Proses ini menghasilkan sampel akhir sebanyak 72 observasi yang memenuhi seluruh kriteria uji asumsi klasik secara aman. Model analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Di mana variabel-variabel operasional didefinisikan dan dihitung berdasarkan rumus matematis berikut:

1. Nilai perusahaan (Tobins'Q) $= \frac{\text{Market value equity} + \text{Total debt}}{\text{Total assets}}$
2. Leverage (DAR) $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$
3. Profitabilitas (ROA) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
4. Struktur Modal (DER) $= \frac{\text{total utang}}{\text{total equity}}$
5. Ukuran perusahaan $= \ln(\text{Total Aktiva})$

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
LEV	78	,00	2,64	,6338	,52902
PROF	78	-12,59	49,30	4,4976	8,33196
SM	78	-17,69	28,23	1,3716	5,00022
UP	78	14,53	29,01	18,4050	3,93668
NP	78	-417,84	1721,20	141,4747	321,54912
Valid N (listwise)	78				

Sumber Data: diolah oleh Peneliti (2026)

Hasil pengolahan statistik deskriptif berbasis 78 data observasi dari 13 emiten pada subsektor perkebunan kelapa sawit sepanjang rentang waktu 2020 hingga 2025 menghasilkan ringkasan data yang variatif. Pada indikator leverage, nilai paling rendah tercatat sebesar 0,00 dan puncaknya menyentuh angka 2,64, dengan titik tengah (mean) berada pada tingkat 0,6338 serta dispersi data (standard deviation) senilai 0,52902. Rendahnya nilai simpangan baku ini dibanding nilai rata-ratanya mencerminkan bahwa fluktuasi data pada variabel utang cenderung konstan. Sebaliknya, pada proksi profitabilitas, sebaran angka bergerak dari batas minimum -12,59 hingga maksimum 49,30, dengan capaian rata-rata 4,4976 serta deviasi standar sebesar 8,33196. Dominasi nilai standar deviasi atas nilai mean ini mengindikasikan adanya kesenjangan atau variabilitas performa laba yang cukup dinamis di antara subjek penelitian. pengujian asumsi klasik diimplementasikan guna memberikan garansi bahwa formula regresi yang diestimasi bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* atau bebas dari bias pemodelan (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil komputasi, dipastikan bahwa seluruh data riset memenuhi kriteria sebaran normal ($p > 0,05$), terbebas dari indikasi multikolinearitas berkat pemenuhan batas nilai tolerance $> 0,10$ serta perolehan parameter Variance Inflation Factor (VIF) < 10 . Selain itu, uji reliabilitas waktu memperlihatkan tidak adanya indikasi autokorelasi karena angka *Durbin-Watson* berada pada koridor aman, serta teruji bebas dari gejala heteroskedastisitas. Konsekuensinya, struktur persamaan regresi ini dinilai valid dan memenuhi kualifikasi kelayakan untuk analisis inferensial tahap berikutnya..

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,471	,104		4,528	,000
	LEV	-,011	,003	-,378	-4,167	,000
	PROF	,021	,006	,346	3,277	,002
	SM	,004	,006	,060	,611	,543
	UP	,000	,000	-,320	-3,808	,000

Sumber Data: diolah oleh Peneliti (2026)

Melalui formulasi model regresi yang disajikan, diperoleh nilai konstanta senilai 0,471, yang merepresentasikan estimasi kondisi nilai perusahaan apabila parameter bebas (leverage, profitabilitas, struktur modal, serta ukuran perusahaan) diasumsikan konstan atau bernilai nol. Di sisi lain, nilai signifikansi konstanta ini berada di atas ambang batas 0,05. Secara parsial, indikator leverage mencatatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,011 dengan taraf signifikansi 0,000, yang mengindikasikan adanya dampak signifikan terhadap naik turunnya nilai korporasi. Sementara itu, untuk variabel profitabilitas, ditemukan nilai koefisien positif sebesar 0,021 dan signifikansi senilai 0,002.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,146	4	,536	20,306	,000 ^b
	Residual	1,770	67	,026		
	Total	3,916	71			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), UP, SM, PROF, LEV

Sumber Data: diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan komputasi kelayakan model (goodness of fit atau Uji F) yang tersaji pada tabel di atas, nilai F hitung yang dihasilkan adalah sebesar 20,306. Didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang posisinya berada di bawah batas alpha 0,05, hasil pengujian ini memberikan konfirmasi empiris bahwa seluruh variabel independen—meliputi tata kelola utang (leverage), profitabilitas, struktur pendanaan, serta skala perusahaan—secara kolektif atau simultan memicu pengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dengan demikian, formulasi persamaan regresi yang dibangun dalam studi ini teruji valid, presisi, dan sangat layak diaplikasikan guna memproyeksikan hubungan antar-variabel.

Tabel 4. Uji t Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,471	,104		4,528	,000
	LEV	-,011	,003	-,378	-4,167	,000
	PROF	,021	,006	,346	3,277	,002
	SM	,004	,006	,060	,611	,543
	UP	,000	,000	-,320	-3,808	,000

Sumber Data: diolah oleh Peneliti (2026)

Pengujian parsial menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan secara nyata terhadap nilai perusahaan ($t = -4,167$, $p = 0,000 < 0,05$). Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($t = 3,277$, $p = 0,002 < 0,05$). Sebaliknya, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($t = 0,611$, $p = 0,543 > 0,05$). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perkebunan kelapa sawit

($t = -3,808$, $p = 0,000 < 0,05$). Meskipun nilai koefisien regresi fisik ukuran perusahaan terbaca 0,000 karena pembulatan desimal akibat transformasi logaritma natural dari skala aset yang sangat besar, nilai t_{hitung} yang signifikan secara statistik membuktikan adanya pengaruh negatif riil ukuran aset terhadap penilaian pasar

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,740 ^a	,548	,521	,16253	,802

a. Predictors: (Constant), UP, SM, PROF, LEV
b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada tabel, diperoleh *nilai Adjusted R Square* sebesar 0,521 atau sama dengan 52,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel leverage, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi variabel 52,1%. Sementara sisanya ($100\% - 52,1\% = 47,9\%$) dipengaruhi variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Penilaian secara parsial melalui uji t menunjukkan bahwa variabel leverage menghasilkan nilai t hitung sebesar -4,167. Dengan perolehan angka signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah kriteria 0,05, data ini memberikan bukti empiris bahwa kebijakan penambahan utang membawa dampak negatif yang signifikan terhadap penurunan nilai kapitalisasi perusahaan. Hal ini sejalan dengan kerangka teori urutan pendanaan (*pecking order theory*) dan teori keagenan (*agency theory*). Industri perkebunan kelapa sawit memiliki siklus operasional jangka panjang dan sangat terekspos pada risiko fluktuasi harga komoditas CPO global. Penggunaan utang yang berlebihan meningkatkan kewajiban pembayaran beban bunga tetap dan pokok pinjaman secara periodik. Hal ini sejalan dengan kerangka teori urutan pendanaan (*pecking order theory*) dan teori keagenan (*agency theory*). Industri perkebunan kelapa sawit memiliki siklus operasional jangka panjang dan sangat terekspos pada risiko fluktuasi harga komoditas CPO global. Penggunaan utang yang berlebihan meningkatkan kewajiban pembayaran beban bunga tetap dan pokok pinjaman secara periodik.

B. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Merujuk pada output uji t untuk variabel profitabilitas, didapatkan angka t hitung sebesar 3,277 dengan taraf signifikansi 0,002. Indikator yang berada di bawah level signifikansi 0,05 ini memperjelas adanya korelasi positif dan signifikan, yang berarti peningkatan kapasitas laba korporasi berbanding lurus dengan penguatan nilai perusahaan di bursa. Hal tersebut artinya sejalan dengan penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel struktur modal (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 0,611 dengan nilai signifikansi sebesar $0,543 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang maupun ekuitas belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan

beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

D. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel ukuran perusahaan (size/X4) memiliki nilai t hitung sebesar -3,808 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan justru cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung menghadapi kompleksitas operasional yang lebih tinggi, sehingga berpotensi menurunkan efisiensi dan kinerja.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi karena laba tersebut digunakan untuk mendukung operasional, investasi, maupun pengembangan usaha, sementara itu leverage, struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga ketiga variabel tersebut belum mampu menjadi penentu utama dalam meningkatkan nilai perusahaan pada sampel penelitian. Namun Hasil penelitian ini juga memperkuat keabsahan teori sinyal (*signalling theory*) dimana pasar modal domestik bereaksi sangat positif terhadap sinyal profitabilitas tinggi. Lebih lanjut, temuan pengaruh negatif dari ukuran perusahaan mendukung teori keagenan (*agency teori*) terkait munculnya *agency cost* akibat kompleksitas dan inefisiensi pengawasan pada aset berskala raksasa.

Perusahaan disarankan untuk lebih bijak dalam mengelola utang serta mengoptimalkan penggunaan laba dan pengelolaan aset agar dapat meningkatkan nilai perusahaan, investor sebaiknya mempertimbangkan faktor leverage sebagai indikator utama risiko serta tidak hanya berfokus pada laba dan ukuran perusahaan, dan peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variasi yang lain-lain serta menggunakan metode analisis yang lebih tepat supaya penelitian menjadi lebih lengkap

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A. &. (2019). Jurnal Benefita 4(3). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Growth Terhadap Kebijakan deviden Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building contruction yang terdaftar di bursa efek indonesia*, 399-411. <https://doi/10.22216/jbe.v4i3.3938>
- Andrianti, S., Ruhana Dara, S., Bisnis, F., & Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. In *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis* (Vol. 8, Issue 4). <https://doi.org/10.28932/jafta.v7i2.12951>
- Anita, N. c. (2022). Ejourna Unniba 13(2). *Pengaruh Manajemen Laba, Perencanaan Pajak Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan*, 126-136. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/917>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* 15 Edition. Cengage Learning.
- Desfandi, M. (2014). Urgensi Kurikulum Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia [*The urgency of disaster education curriculum based on local wisdom in Indonesia*}. *Sosio Didaktika Sosial Science Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1261>

- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Endang Irianti, T. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018) <https://doi.org/10.61689/bisecer.v4i2.261>
- Fatmawatie, Naning. (2015). *Pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap biaya keagenan dan nilai perusahaan : studi pada perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia*. STAIN Kediri Press. <https://repository.iainkediri.ac.id>
- Ferina, Ika Sasti SE., Msi., Ak., CA.,Hj Rina Tjandrakirana DP., SE., MM., Ak., CA., dan Ilham Ismail. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan. 2(1): 1-15. https://repository.unsri.ac.id/70048/2/PENGARUH_KEBIJAKAN_DIVIDEN_KEBIJAKAN_HUTANG.pdf
- Grizzetti, B., Lanzanova, D., Liqueste, C., Reynaud, A., & Cardoso, A. C. (2016). *Assessing water ecosystem services for water resource management*. *Environmental Science & Policy*, 61, 194–203. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2016.04.008>
- Hadi, Sutrisno. 2000. Metodologi Research. Yogyakarta(216-217) : Andi Yogyakarta
- Harjioto, D. A. (2012). Manajemen Keuangan Edisi Kedua: EKONOSIA yogyakarta.
- Haraphap. S (2018). *Analisi Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke empat belas jakarta. rajawali Pers, 23.
- Hidayatul Aziz, M. S. N., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh *Leverage, Profitabilitas*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*,7(1),171. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Kuangan.Edisi Kedua.: Jakarta, Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Krisna Aji, I., & Suria Manda, G. (2021). *Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN* (Vol. 4,Issue1).<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/59>
- Khusnul, Fatkhiaur 2012. Analisis Pengaruh *Capital Expenditure, Sales Growth, Profitability, Size, Dan Rating Premium* Terhadap Struktur Modal. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lindenberg And Stephen.A (1981) *Tobin'q and industrial Organization* 1-32. *The journal of Business*. (Vol. 54. No. 1)
- Martiana, Y., Wgini, W., Hidayah, N. R., & Kimia Farma, ; Analisis Rasio *Profitabilitas* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. (2022). Analisis Rasio *Profitabilitas* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk *Artice History Persero Tbk Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>
- Pandansari, Ikhlisma Shinta. 2017. Analisis Rasio Keuangan Pada Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Admisitrasi Bisnis*.5(4):1-10. <http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1637>
- Riyanto, B. 2. (2010). *Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPEE. Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* Twelft Edition. McGraw Hill Education.
- Soebiantoro, U. (2007). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9. *Pengaruh Struktur kepemilikan saham , Leverage, faktor intern dan faktor ekxtern terhadap nilai perusahaan*, 41-28. <https://doi.org/10.9744/jmk.9.1.pp.%2041-48>

- Sudana, I. (2015). *Manajemn Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2. : Cetakan pertama* Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sudarno, R. N. (2022). *Cv Literasi Nusantara Abadi. Teori Penelitian Keuangan In Literasi Nusanntara.*
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D).* Bandung: ALFABETA.
- Suwardika, I. N. (2017). *E Jurnal manajemen ^ (3). Pengaruh Leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan da Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan proprerty , 6-7.*